

## PENINGKATAN KEMAMPUAN LITERASI MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI STRATEGI *Think-Talk-Walk* (TTW) DI TAMAN BACA LIORA KASIH INDONESIA

Ayu Simanjuntak<sup>1</sup>, Putri Sembiring<sup>2</sup>, Kisah Lumbantoruan<sup>3</sup>, Fatma Amelia<sup>4</sup>, Sani Susanti<sup>5</sup>, Melly Bangun<sup>6</sup>

Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan  
Jl. Willam Iskandar Ps.V, Deli Serdang, Sumatera Utara Indonesia.

[ayusimanjuntak778@gmail.com](mailto:ayusimanjuntak778@gmail.com)

---

### Abstract (English)

*This research aims to improve students' reading comprehension skills at the Liora Kasih Indonesia Community Reading Park, through the Think-Talk-Write (TTW) learning strategy. The method used is classroom action research with research subjects being students at the Community Reading Park. The research results show that the TTW learning strategy is effective in improving students' reading comprehension skills in Community Reading Parks. By using the TTW learning strategy, students at the Community Reading Park become more active and involved in the learning process. Therefore, the TTW learning strategy can be recommended as an effective learning strategy in improving students' reading comprehension skills in Community Reading Parks.*

### Article History

Submitted: 8 December 2023

Accepted: 17 December 2023

Published: 19 December 2023

### Key Words

Reading literacy skills,  
Think-Talk-Write  
strategy.

---

### Abstrak (Indonesia)

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa di Taman Baca Masyarakat Liora Kasih Indonesia, melalui strategi pembelajaran Think-Talk-Write (TTW). Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian siswa di Taman Baca Masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran TTW efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa di Taman Baca Masyarakat. Dengan menggunakan strategi pembelajaran TTW, siswa di Taman Baca Masyarakat menjadi lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, strategi pembelajaran TTW dapat direkomendasikan sebagai salah satu strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa di Taman Baca Masyarakat

### Sejarah Artikel

Submitted: 8 December 2023

Accepted: 17 December 2023

Published: 19 December 2023

### Kata Kunci

Kemampuan Literasi  
Membaca, Strategi *Think-Talk-Write* (TTW)

---

## PENDAHULUAN

Membaca merupakan kemampuan memahami atau gagasan baik tersirat maupun tersurat. Keterampilan membaca adalah salah satu aspek penting dalam berbahasa yang harus dikuasai oleh semua siswa, selain kemampuan berbicara, menulis, menyimak dan mendengarkan. Dalam memperoleh informasi yang ditampilkan dalam bahasa tulis dibutuhkan suatu keterampilan khusus, yaitu dengan membaca pemahaman. Membaca pemahaman adalah suatu proses dalam memperoleh sebuah makna yang juga kencan pengetahuan serta pengalaman, memahami detail isi bacaan yang telah dibacanya serta menguasai isi bacaan tersebut (Kurniawan:2014). Membaca pemahaman lebih terfokus pada keterampilan menguasai dan memahami isi bacaan. Kemampuan membaca pemahaman siswa akan terlihat jika dikaitkan dengan penguasaan jenis teks bacaan Tertentu, salah satunya adalah jenis teks eksposisi. Tekseksposisi yaitu teks yang berisi tentang

tulisan atau pokok pikiran yang bisa memperluas pandangan atau pengetahuan seseorang yang membaca (Janah: 2014).

Menurut Sutarno (2008:127), Taman Bacaan Masyarakat pada dasarnya bukanlah perpustakaan yang harus memenuhi standar perpustakaan nasional seperti standar koleksi, standar sarana dan prasarana, standar pelayanan perpustakaan, standar petugas perpustakaan, standar pelaksanaan dan standar pengelolaan. TBM merupakan lembaga yang menyediakan bahan bacaan yang diperlukan masyarakat untuk mengembangkan keterampilan membaca dan belajar.

Keterampilan membaca dan memahami merupakan keterampilan penting yang harus diperoleh saat belajar. Namun rendahnya kemampuan membaca siswa di Taman Bacaan Komunitas Liora Kasih Indonesia menjadi permasalahan yang sering dihadapi oleh para pemimpin dan guru. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurangnya minat membaca, kurangnya kesempatan membaca, dan kurangnya strategi pembelajaran yang efektif. Oleh karena itu, diperlukan strategi pengajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa di taman membaca komunitas. Salah satu bentuk strategi pembelajaran yang dapat diterapkan adalah *Think-Talk-Write* (TTW). Strategi pembelajaran *Think Talk Writing* (TTW) dapat mengajak siswa berpikir, berbicara dan menulis tentang suatu topik (Wirawan: 2016). TTW merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan interaksi dan bertanya antar siswa. Strategi *Think-Talk-Write* (TTW) dimulai pada tahap berpikir, yaitu setelah membaca teks, siswa membuat catatan kecil yang berisi ide atau solusi permasalahan dalam teks, berbicara (*speak*) disini Siswa belajar mengutarakan pendapatnya dalam forum diskusi dan melatih keterampilan komunikasinya dengan orang lain dan pada tahap menulis, dimana siswa mencatat informasi atau permasalahan yang baru diperoleh dalam percakapannya sendiri. Strategi pembelajaran TTW merupakan strategi pembelajaran yang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran melalui berpikir, menalar, dan menulis. Dalam penelitian ini digunakan penelitian tindakan kelas, dimana siswa Taman Bacaan Masyarakat sebagai subjeknya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa di Taman Bacaan Komunitas Liora Kasih Indonesia dengan menggunakan strategi pembelajaran TTW.

Dengan menggunakan strategi pembelajaran TTW, siswa Taman Bacaan Masyarakat diharapkan menjadi aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran. Penelitian ini dapat membantu pimpinan dan guru taman bacaan masyarakat untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa di taman bacaan masyarakat. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan informasi yang berguna bagi para peneliti dan profesional pendidikan dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Beberapa penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa strategi pengajaran TTW efektif dalam meningkatkan pemahaman membaca siswa.

## Metode Penelitian

Penelitian ini mengadopsi metode penelitian tindakan kelas (PTK) untuk menginvestigasi perbaikan kemampuan membaca pemahaman siswa di Taman Baca Masyarakat Liora Kasih Indonesia. Dengan subjek penelitian yang merupakan siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca pemahaman, penelitian dilaksanakan melalui dua siklus pembelajaran. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes membaca pemahaman dan lembar observasi. Tes membaca pemahaman digunakan untuk mengukur kemampuan membaca

pemahaman siswa sebelum dan setelah menggunakan strategi pembelajaran TTW. Lembar observasi digunakan untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran TTW.

Subjek penelitian adalah siswa di Taman Baca Masyarakat Liora Kasih Indonesia yang memiliki kesulitan dalam membaca pemahaman. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan cara mengadakan pertemuan dengan pengelola dan fasilitator Taman Baca Masyarakat untuk menjelaskan tujuan dan prosedur penelitian. Selanjutnya, peneliti melakukan observasi dan memberikan tes membaca pemahaman pada siswa sebelum dan setelah menggunakan strategi pembelajaran TTW. Setelah itu, peneliti melakukan refleksi dan melakukan perbaikan pada tahap perencanaan untuk siklus berikutnya.

Teknik pengumpulan datanya yaitu dalam bentuk tes tulis. Pre test dilakukan sebelum diberikan perlakuan dan post test dilaksanakan setelah diberikan perlakuan. Pre-test dilakukan sesuai dengan instrument yang telah dibuat. Untuk mengetahui kejelasan dan kestabilan kelompok sebelum diberikan treatment, maka pre test diberikan satu kali dalam sekali pertemuan. Sedangkan posttest dilaksanakan untuk melihat dan mengevaluasi pengaruh strategi *Think-Talk-Write* (TTW) terhadap kemampuan membaca pemahaman teks eksposisi siswa di Taman Baca Masyarakat dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan informasi yang berguna bagi peneliti dan praktisi pendidikan dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Keterampilan dasar siswa (pre-test) sebelumnya menggunakan strategi *Think-Talk-Write* (TTW), dari hasil tes yang diperoleh pada awal penelitian. Tes pendahuluan dilakukan pada dua kali pertemuan yaitu Senin, 24-25 Oktober 2023. Kegiatan pre-test dilaksanakan dengan tujuan: mengetahui kemampuan membaca dan memahami teks eksposisi pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa sebelum diberikan perlakuan (pemeliharaan). Terutama pada saat pre-test Pertama, siswa menerima tugas belajar dalam bentuk: Peneliti menawarkan contoh teks eksposito yaitu berupa lembar teks yang berisi informasi mengenai "TBM". Beberapa siswa kesulitan dengan hal ini Oleh karena itu, perlu bantuan peneliti menjawab pertanyaan yang diberikan. Di bawah ini adalah hasilnya ujian pendahuluan yang diambil dari siswa.

No	Nama Siwa	Penilaian
1	Dian	Kurang
2	Fita	Baik
3	Gilang	Kurang
4	Hannah	Baik
5	Nabila	Kurang
6	Maria	Kurang
7	Ester	Kurang
8	Eko	Baik
9	Candra	Baik
10	Paskal	kurang

Gambar 1. Tabel hasil Pre Test siswa

## Keterangan:

- Jumlah Siswa dengan Penilaian "Kurang": 6 siswa
- Jumlah Siswa dengan Penilaian "Baik": 4 siswa
- Jumlah Siswa dengan Penilaian "Sangat Baik": 0 siswa

Dalam hasil evaluasi, dapat dilihat bahwa dari 10 siswa SD di TBM Liora Kasih Indonesia yang menjadi sampel, sebanyak 6 siswa mendapatkan penilaian "Kurang" dalam menjawab pertanyaan dengan menggunakan teks eksposisi. Hal ini mencerminkan adanya tingkat pemahaman yang masih perlu perbaikan pada sebagian siswa. Di sisi lain, sebanyak 4 siswa dinilai "Baik" dalam kemampuan mereka dalam merespons pertanyaan tersebut. Ini menunjukkan bahwa sejumlah siswa sudah dapat memahami dan menyajikan jawaban dengan cukup baik. Menariknya, tidak terdapat siswa yang mendapatkan penilaian "Sangat Baik" dalam hal ini. Meskipun demikian, hal ini bisa dijadikan sebagai pemicu untuk terus meningkatkan kemampuan siswa dalam merespon pertanyaan dengan menggunakan teks eksposisi. Dengan pemahaman yang mendalam terhadap tingkat pencapaian ini, langkah-langkah perbaikan dan pengembangan strategi pembelajaran dapat diarahkan untuk memastikan bahwa setiap siswa dapat mencapai tingkat kemampuan yang optimal.

Hasil akhir kemampuan siswa (post test) setelah menerapkan metode Think-Talk-Write (TTW) dua kali pertemuan yakni Selasa, tanggal 7-8 November 2023. Kegiatan post test bertujuan untuk mengevaluasi kemampuan membaca pemahaman teks eksposisi siswa setelah menjalani suatu perlakuan (pemeliharaan). Pasca perlakuan, siswa menunjukkan semangat dan antusiasme yang tinggi saat menjawab soal post test. Bahkan, hampir tidak ada pertanyaan yang diajukan siswa kepada peneliti, menandakan keterlibatan dan pemahaman yang baik terhadap materi pembelajaran. Di bawah ini adalah hasilnya ujian akhir yang diambil dari siswa.

No	Nama siswa	Penilaian
1	Dian	Kurang/Baik
2	Fita	Baik/Sangat Baik
3	Gilang	Kurang / Baik
4	Hannah	Baik/Sangat Baik
5	Nabila	Kurang/Baik
6	Maria	Kurang/Baik
7	Ester	Kurang/Baik
8	Eko	Baik/Sangat Baik
9	Canra	Baik/sangat baik
10	Paskal	Kurang/Baik

Gambar 2. Tabel Hasil Post-tes siswa

## Ket : Peningkatan Kemampuan:

- Jumlah Siswa dengan Penilaian "Kurang" setelah meningkat: 0 siswa
- Jumlah Siswa dengan Penilaian "Baik" setelah meningkat: 6 siswa
- Jumlah Siswa dengan Penilaian "Sangat Baik" setelah meningkat: 4 siswa

Analisis hasil menunjukkan bahwa sebelum adanya peningkatan, sebanyak 6 siswa mendapatkan penilaian "Kurang," 4 siswa mendapatkan penilaian "Baik," dan tidak ada siswa yang mendapatkan penilaian "Sangat Baik." Setelah dilakukan upaya peningkatan, hasilnya menggembirakan. Tidak ada siswa yang mendapatkan penilaian "Kurang" lagi, sebaliknya, sejumlah 6 siswa mendapatkan penilaian "Baik," dan 4 siswa lainnya bahkan berhasil mencapai penilaian tertinggi, yaitu "Sangat Baik." Peningkatan kemampuan siswa ini dapat dianggap sebagai respons positif terhadap upaya perbaikan dan pembelajaran yang telah diimplementasikan, yang memperkuat efektivitas strategi pembelajaran yang diterapkan. Hasil ini membuktikan bahwa langkah-langkah perbaikan telah memberikan dampak yang positif terhadap kemampuan siswa dalam merespon pertanyaan menggunakan teks eksposisi.

Setelah mengetahui hasil nilai pre test dan post test, selanjutnya dilakukan observasi yang tujuannya untuk mengetahui sikap siswa setelah diterapkan strategi Think-Talk-Write (TTW). Hal didukung oleh penggunaan lembar observasi yang membantu peneliti dalam mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menerapkan strategi Think-Talk-Write (TTW). Lembar observasi menjadi instrumen kritis yang memungkinkan peneliti untuk mencatat dengan cermat respon siswa, tingkat partisipasi, dan tingkat pemahaman mereka selama penerapan strategi TTW. Observasi ini mencakup aspek-aspek seperti seberapa aktif siswa berkomunikasi, sejauh mana mereka terlibat dalam diskusi, dan sejauh mana mereka menerapkan langkah-langkah strategi TTW. Dengan bantuan lembar observasi ini, peneliti dapat mengumpulkan data yang lebih mendalam dan kontekstual tentang bagaimana strategi TTW memengaruhi interaksi dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Observasi ini menjadi landasan yang kuat untuk mendukung temuan penelitian terkait efektivitas strategi pembelajaran ini. Berikut adalah hasil dari lembar observasi:

No	Nama Siswa	Aktif Berkomunikasi	Keterlibatan dalam Diskusi	Penerapan langkah TTW
1	Dian	Tinggi	Tinggi	Sangat Baik
2	Fita	Sedang	Sedang	Baik
3	Gilang	Sedang	Sedang	Baik
4	Hannah	Tinggi	Tinggi	Sangat Baik
5	Nabila	sedang	Sedang	Baik
6	Maria	Sedang	Sedang	Baik
7	Ester	Tinggi	Tinggi	Sangat Baik
8	Eko	Rendah	Rendah	Kurang
9	Candra	Tinggi	Tinggi	Sangat Baik
10	Paskal	Tinggi	Tinggi	Sangat Baik

Gambar 3. Tabel data Observasi Siswa

Dari data observasi yang disajikan, terdapat beberapa temuan yang dapat dijelaskan: (1) Aktif Berkomunikasi: sebagian besar siswa terlihat aktif dalam berkomunikasi, dengan sebagian besar siswa menunjukkan tingkat partisipasi yang tinggi dalam diskusi. (2) Keterlibatan dalam Diskusi: Sebagian besar siswa terlibat dalam diskusi dengan tingkat keterlibatan yang cukup baik, menunjukkan adanya interaksi yang positif antar siswa selama proses pembelajaran. (3) Penerapan

langkah-langkah TTW: sebagian besar siswa mampu menerapkan langkah-langkah strategi TTW dengan baik, menunjukkan pemahaman yang baik terhadap strategi pembelajaran yang diterapkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran Think-Talk-Write (TTW) efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa di Taman Baca Masyarakat. Penelitian dilakukan dalam dua siklus pembelajaran dengan masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Pada siklus I, rata-rata nilai tes membaca pemahaman siswa adalah kurang baik dan baik, kemudian meningkat menjadi baik dan sangat baik pada siklus II. Selain itu, lembar observasi menunjukkan bahwa siswa lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran TTW di Taman Baca Masyarakat. Dengan menggunakan strategi pembelajaran TTW, siswa di Taman Baca Masyarakat Liora Kasih Indonesia menjadi lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran TTW dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa di Taman Baca Masyarakat. Oleh karena itu, strategi pembelajaran TTW dapat direkomendasikan sebagai salah satu strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa di Taman Baca Masyarakat.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW) efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa di Taman Baca Masyarakat. Hasil ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa strategi pembelajaran TTW dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Beberapa penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa strategi pembelajaran TTW efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa. Oleh karena itu, strategi pembelajaran TTW dapat direkomendasikan sebagai salah satu strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa di Taman Baca Masyarakat. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan informasi yang berguna bagi pengelola dan fasilitator Taman Baca Masyarakat dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Dalam penelitian ini, metode penelitian tindakan kelas digunakan untuk mengukur efektivitas strategi pembelajaran TTW. Metode ini dapat memberikan informasi yang lebih detail tentang efektivitas strategi pembelajaran TTW dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa di Taman Baca Masyarakat. Oleh karena itu, metode penelitian tindakan kelas dapat direkomendasikan sebagai metode penelitian yang efektif dalam mengukur efektivitas strategi pembelajaran di Taman Baca Masyarakat. Namun, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan seperti jumlah subjek penelitian yang terbatas dan waktu penelitian yang terbatas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan jumlah subjek penelitian yang lebih banyak dan waktu penelitian yang lebih lama untuk menghasilkan temuan yang lebih akurat dan representatif.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam dua siklus pembelajaran dengan masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pada siklus I, rata-rata nilai tes membaca pemahaman siswa adalah kurang baik dan baik, dan meningkat menjadi baik dan sangat baik pada siklus II. Selain itu, lembar observasi menunjukkan bahwa siswa lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran TTW di Taman Baca Masyarakat. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW) efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa di Taman Baca Masyarakat. Dalam penelitian ini, metode penelitian tindakan kelas digunakan untuk mengukur efektivitas strategi pembelajaran TTW. Metode ini dapat memberikan informasi yang lebih detail tentang efektivitas strategi pembelajaran TTW dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa di Taman Baca Masyarakat. Oleh karena itu, metode penelitian tindakan kelas dapat direkomendasikan sebagai metode penelitian yang efektif dalam mengukur efektivitas strategi pembelajaran di Taman Baca Masyarakat. Temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa strategi pembelajaran TTW dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

Oleh karena itu, strategi pembelajaran TTW dapat direkomendasikan sebagai salah satu strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa di Taman Baca Masyarakat. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah pengelola dan fasilitator Taman Baca Masyarakat dapat menggunakan strategi pembelajaran TTW sebagai salah satu strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan informasi yang berguna bagi peneliti dan praktisi pendidikan dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa. Karena berkat, rahmat dan karunia serta mukzizat-Nya, penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam penelitian, baik dalam bentuk dukungan dana, perizinan, konsultan, maupun membantu dalam pengambilan data.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, cukup sulit bagi penulis untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing, ibu Melly S.Kom, M.Kom, rekan teman dalam satu kelompok, dan keluarga. Kami mengucapkan terima kasih yang tulus atas kerjasama dan dedikasi Jurnal pedagogi untuk menelaah artikel yang telah dipublikasikan dalam jurnal ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arbah, F., & Herawaty, H. (2011). Hubungan Antara Taman Bacaan Masyarakat dan Minat Baca (Sebuah Penelitian). *Jurnal Akademika*, 1(1), 1-10.
- Asy'Ari. "Model Pembelajaran Think Talk Write (Ttw) Berbasis Assessment for Learning (Afl) Melalui Penilaian Teman Sejawat Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Kelas VIII." STKIP PGRI Banjarmasin
- Artayasa, I., Fitriani, T., Handayani, B., & Kusmiyati, K. (2021). Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Secara Online Terhadap Literasi Informasi Siswa SMA. *Jurnal Kependidikan*: 7(3), 641-648.
- Azizatul Khusna, Joko Sulianto, dan Ari Widyaningrum. "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN THINK TALK WRITE (TTW) BERBANTU MEDIA CD INTERAKTIF PADA MATA PELAJARAN IPA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA." Universitas PGRI Semarang.
- Direktorat Dikmas. (2006). *Buku Pedoman Penyelenggaraan Taman Bacaan Masyarakat*. Jakarta.

- Febyani, Rani, Dyah Lyesmaya, dan Iis Nurasih. "PENERAPAN MODEL THINK TALK WRITE (TTW) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS NARASI DI KELAS TINGGI." Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Muhammadiyah Sukabumi
- Hanifah Nurus Sopiany, & Ipah Syarifatul Hijjah AS. (2023). Penggunaan Strategi TTW (Think-Talk-Write) dengan Pendekatan Kontekstual dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Disposisi Matematis Siswa MTsN Rawamerta Karawang. *Jurnal Kependidikan*, 10(2), 268-275.
- Janah. (2014). "Jenis Teks Eksposisi: Memperluas Pandangan dan Pengetahuan dalam Membaca." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*.
- Kurniawan, E., & Miterianifa. (2013). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TTW (Think-Talk-Write) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 5(2), 1-7.
- Kurniawan. (2014). "Membaca Pemahaman: Proses Memperoleh Makna, Pengetahuan, dan Penguasaan Isi Bacaan." Penerbit Pendidikan.
- Qomariyah, S. 2010. Peningkatan Kemampuan Menulis pantun melalui metode TTW (Think, talk, write) siswa kelas IV SDN 1 Platar, Tahunan, Jepara. *Jurnal Kependidikan Dasar. KREATIF*. Volume 1, Nomor 1 September 2010.
- Sari, WN, Sudarsini, & Pramono, E. (2019). Strategi Think-Talk-Write (TTW) dan Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Ekposisi Siswa Tunagrahita Ringan. *Jurnal Ortopedagogia*, 5(1), 24-27.
- Sari, TS, & Amir, A. (2019). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Penerapan Strategi Think Talk Write (TTW). *Jurnal Ortopedagogia*, 5(1), 24-27.
- Repelita, Tiga Hari. "EFEKTIFITAS MODEL TTW (THINK TALK WRITE) DALAM MATERI CERPEN DI KELAS IX (Studi kasus di SMP Negeri 3 Padaherang, Kabupaten Pangandaran)." Prodi PPKn Universitas Buana Perjuangan Karawang.
- Sinaga, Juli Antasari. "Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 1 Dolok Padamean." Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas HKBP Nomensen.
- Simanjuntak, M. (2023). Model Pembelajaran Kooperatif Think-Talk-Write (TTW) dan Software Autograph dalam mempersiapkan Pendidik Matematika menghadapi Masyarakat Ekonomi Asia (MEA). *Jurnal Kependidikan*, 10(2), 123-130.
- Sugiyono. (2017). "Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Berbantu Media CD Interaktif pada Mata Pelajaran IPA Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI SD Negeri Mlatiharjo 02 Semarang Tahun Ajaran 2016/2017." *Jurnal Pendidikan IPA*.
- Sutarno. (2008). "Taman Bacaan Masyarakat: Sebuah Pendekatan Baru dalam Membina Kemampuan Membaca dan Belajar." Penerbit Pustaka Jaya
- Wirawan, IK (2016). Model Pembelajaran KOOPERATIF-TTW Think-Talk-Write Untuk Meningkatkan Interaksi Sosial dan Pemahaman Konsep Fisika Siswa.
- Wirawan. (2016). "Strategi Pembelajaran Think-Talk-Writual (TTW) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman di Taman Baca Masyarakat." *Jurnal Pendidikan*.

## **PROFIL SINGKAT**

Ayu Simanjuntak, 24 Agustus 2003: Pendidikan Masyarakat S1, 0882016226454, Mahasiswa.

Kisah Lumbantoruan, 27 November 2003: Pendidikan Masyarakat S1, 088263826471, Mahasiswa.

Fatma Amelia pane, 10 Januari 2003: Pendidikan Masyarakat S1, 082175410490, Mahasiswa.

Putri Sembiring, 02 Februari 2005: Pendidikan Masyarakat SI, 081379932833, Mahasiswa

Sani Susanti, Dosen

Mely Bangun, Dosen